

# PEMBELAJARAN BAHASA DENGAN METODE PERCAKAPAN

# PENDAHULUAN

- Dampak utama ketunarunguan adalah terbatasnya kemampuan berbahasa
- Tugas guru ATR mengantarkan anak dari kondisi tak berbahasa lisan (masa pra bahasa) hingga menguasai bahasa secara sempurna (masa purna bahasa) lewat percakapan.

PERCAKAPAN

PERCAKAPAN DARI HATI KE HATI  
(PERDATI)

PERCAKAPAN LINGUISTIK

PERDATI MURNI

PERDATI  
MELANJUTKAN  
INFORMASI

# PERDATI

- Merupakan percakapan yang bersifat spontan antara anak dengan orang tua , guru, orang lain, antar anak itu sendiri, dlm suasana santai, rileks, akrab, serta terjadi inter subyektivitas.
- Menerapkan metode tangkap dan peran ganda dengan moto "*Apa yang ingin kau katakan katakanlah begini...*"

# Prinsi-Prinsip Perdati

Percakapan harus :

- Bersifat spontan, wajar, dan rileks
- Berlangsung dalam suasana akrab, menarik, hangat, situasional, dan menyenangkan.
- Menggunakan bahasa penghayatan, atau bahasa percakapan dari kehidupan sehari-hari.
- Mengalir, lancar, dan fleksibel. Mengandung pemupukan empati.

# Tujuan Perdati

## Tujuan Langsung/jangka pendek

Dengan sesering mungkin melakukan perdati, anak tunarungu diharapkan sesegera mungkin:

- Memperoleh /menguasai bahasa percakapan sehari-hari.
- Menyadari dan menguasai cara berkomunikasi oral dengan lingkungannya.
- Menyadari adanya berbagai fungsi bahasa dan mampu mengguakakannya dalam situasi yang tepat.

# Tujuan Jangka Panjang

- ATR sbg makhluk sosial terampil berbahasa dan berkomunikasi lisan maupun tulisan dengan bahasa yg baik dan benar.
- Mempunyai dasar untuk mempelajari dan menguasai berbagai ilmu pengetahuan.

# PERDATI MURNI/BEBAS

- Disebut perdati murni karena percakapan berasal dari ungkapan perasaan yang keluar dari lubuk hati anak sendiri, dan tidak dipengaruhi siapapun.
- Disebut perdati bebas karena materi percakapannya masih sangat bebas.
- Perdati umumnya terjadi pada ATR usia balita atau ATR yang belum menguasai bahasa oral.



# PERDATI

## MELANJUTKAN INFORMASI

- Percakapan diawali dengan adanya informasi , penyampaian berita, pemberitahuan dari seseorang anak atau dua, tiga anak atau dapat juga dari guru tentang suatu hal yang tidak dialami bersama yang menyangkut pengetahuan.
- Mulai dilaksanakan di kelas dasar yang lebih tinggi.
- Pelaksanaannya tidak jauh berbeda dengan perdati murni.

# Perbedaannya :

1. Makin hilang/kecilnya porsi metode tangkap dan peran ganda langsung oleh guru.
2. Makin siapnya anak membicarakan hal-hal atau peristiwa yang tidak ia alami sendiri ( pengalaman orang/teman, terjadi pada waktu yang lalu, di tempat lain/ jauh) atau bahkan hal-hal yang abstrak.

# PERCAKAPAN LINGUISTIK

- Dalam percakapan linguistik anak mengadakan refleksi atas bahasanya.
- Bahan biasanya berupa surat atau buku bacaan dalam bahasa Indonesia.
- Anak dan guru menggunakan buku catatan hasil percakapan serta pekerjaan rumah perorangan.
- Di samping latihan refleksi, juga ada latihan rekonstruksi dan konstruksi.

terima kasih

